



Kementerian Negara Lingkungan Hidup

Principles for Responsible Investment (PRI)

Menteri Negara Lingkungan Hidup
Prof. (Hon) Ir. Rachmat Witoelar
Jakarta – 12 Januari 2009

Krisis Keuangan Global vs Krisis Perubahan Iklim

- ***Krisis Keuangan Global:***

bersifat sementara, dapat di tanggulangi, dampaknya tidak mengancam kelangsungan kehidupan manusia, dirasakan terutama kalangan pemilik modal;

- ***Krisis Perubahan Iklim:***

bersifat permanen (*irreversible*), *non-linear*, mengancam keberlanjutan kehidupan di muka bumi, berdampak pada seluruh makhluk di bumi.

Krisis Keuangan Global vs Krisis Perubahan Iklim

- Urgensi mengatasi krisis ekonomi tidak dapat meniadakan keharusan mengatasi perubahan iklim.
- Kedua krisis tersebut harus diperlakukan sebagai stimulus untuk mencapai tujuan-tujuan keberlanjutan kehidupan dengan biaya yang seefisien mungkin dan melalui spirit kebersamaan.

Upaya Menghentikan Perubahan Iklim

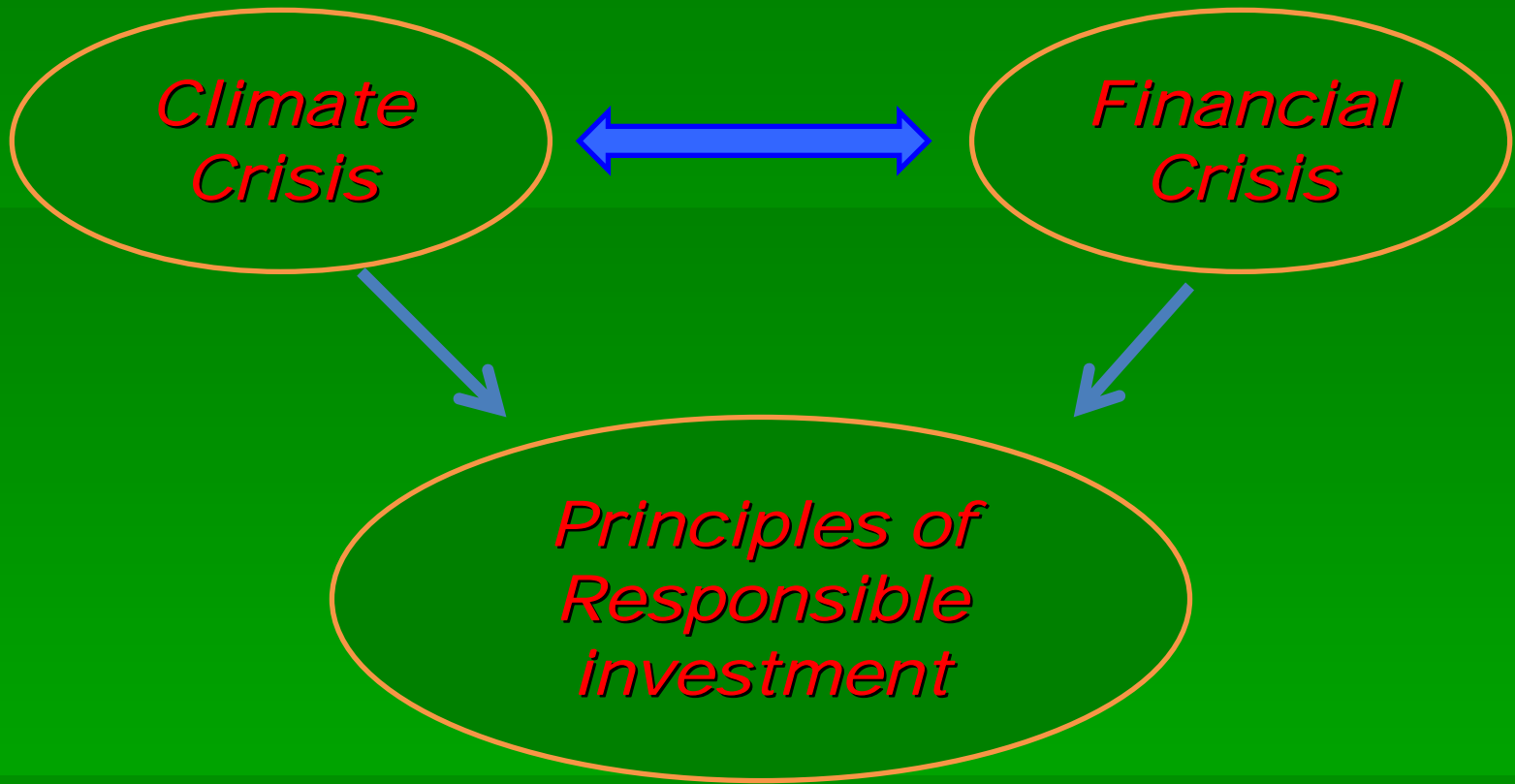
- Harus dicapainya kesepakatan dunia atas pentingnya isu *visi bersama*
- Negara maju harus mengambil Inisiatif utama
- Pentingnya kerjasama dan aksi nyata dalam REDD
- Negara berkembang & rawan harus menjadi prioritas pendanaa Adaptasi
- Seluruh pihak harus mencapai kesepakatan dengan pendanaan Internasional

Prinsip Dasar Mengatasi Perubahan Iklim

- Membangun sinergi antara pertumbuhan ekonomi dan aksi untuk melindungi iklim dengan green technology.
- Penyadaran masyarakat terhadap ancaman yang berhubungan dengan perubahan iklim & cara-cara konsumsi yang tidak berkelanjutan.

Climate Change as Development Issues

- If development means investing in new cleaner, alternative energy sources, shifting to a new energy development path, reducing emissions while maintaining growth at the same time
- If adaptation means planning strategic development investments, managing to reduce disaster risk, adapting and responding to evolving future conditions
- Then, there is no sharp line between climate and development spending; both must be considered together as a portfolio of choices



Towards Low-Carbon Development and Environmental Friendly Fiscal Policies

Terima Kasih